



**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) PADA
SUBTEMA 1 HEWAN DAN TUMBUHAN DI LINGKUNGAN
RUMAHKU UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA
KELAS IV DI SDN 55 BANDA ACEH**

Sellya Utami^{*1}, Safrina Junita², Helminsyah³

^{1,2,3}Universitas Bina Bangsa Getsempena (Banda Aceh)

Abstrak

Keaktifan belajar siswa merupakan kegiatan atau kesibukan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di sekolah salah satunya penggunaan media LKPD dalam proses belajar dikelas. . Pembelajaran ini dilakukan berdasarkan aktivitas yang terdapat dalam LKPD yang dikembangkan dengan cara siswa berintraksi langsung dengan lingkungannya agar siswa tersebut dapat lebih memahami apa yang telah dipelajari, sehingga siswa lebih aktif bertanya dan rasa ingin tau yang tinggi. Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan model ADDIE terdiri dari beberapa tahapan yang saling berkaitan, yakni Analysis (analisis), Design (perencanaan), Development (pengembangan), Implementation (uji coba/penerapan), Evaluation (perbaikan). Penelitian ini dilakukan ini dilakukan pada Siswa Kelas IV SD Negeri 55 Banda Aceh yang berjumlah 30 siswa. Teknk pengumpulan data yang dilakukan yakni angket(koesioner), observasi keaktifan siswa dan dukumentasi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa pada hasil kelayakan LKPD dimana validasi ahli materi diperoleh sebesar 88,5%, validasi ahli bahasa diperoleh nilai sebesar 93% dan validator ahli desain diperoleh nilai 85% dengan nilai keseluruhan validasi sebesar 88,83% dengan kriteria "Sangat Layak". Sedangkan hasil kepraktisan LKPD diperoleh persentase penilaian dengan skor 89% sehingga mendapatkan kriteria "Sangat praktis". Hal ini bahwa penggunaan LKPD sangat bagus digunakan dalam proses pembelajaran di kelas IV SD. Berdasarkan hasil observasi keaktifan siswa diperoleh siswa skor nilai tertinggi sebesar 73 dengan bobot nilai 91,25% didapat kriteria "Sangat Tinggi" dan nilai terendah sebesar 63 dengan bobot nilai 78,75% didapat kriteria "Tinggi". Dari hasil tersebut diperoleh persentase keseluruhan 83,50% dengan kriteria "Sangat Tinggi". Oleh karena itu dapat simpulkan bahwa penggunaan LKPD pada pembelajaran Subtema 1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan di Rumahku dalam meningkatkan kektifan siswa kelas IV SD Negeri 55 Banda Aceh sangat bagus digunakan dalam proses pembelajaran dikelas.

Kata Kunci: Pengembangan, Model ADDIE, Keaktifan Siswa

* E-mail: sellyautami30@gmail.com

ABSTRACT

Active student learning is an activity or activity of students in learning activities at school, one of which is the use of LKPD media in the learning process in class.. This research approach is a quantitative approach using the ADDIE. This research was conducted on Grade IV students at SD Negeri 55 Banda Aceh, totaling 30 students. The data collection techniques used were questionnaires, observation of student activity and documentation. Based on the research that has been done that on the results of the feasibility of LKPD where the material expert validation obtained was 88.5%, the linguist validation obtained a value of 93% and the design expert validator obtained a value of 85% with an overall validation value of 88.83% with the criteria "Very Worthy". While the results of the practicality of the LKPD obtained a percentage of the assessment with a score of 89% so that the criteria for "Very practical" were obtained. This means that the use of LKPD is very good for use in the learning process in class IV SD. Based on the results of observations of student activity, it was obtained that the student scored the highest score of 73 with a weight value of 91.25%, obtained the criterion "Very High" and the lowest score was 63 with a weight value of 78. 75% obtained the criteria "High". From these results, an overall percentage of 83.50% was obtained with the criteria of "Very High". Therefore it can be concluded that the use of LKPD in learning Sub-theme 1 Animals and Plants in the Environment at My House in increasing the activity of fourth grade students at SD Negeri 55 Banda Aceh is very good for use in the learning process in class. This is consistent with the characteristics of learning using LKPD, namely providing direct experience to students of what is in the surrounding environment and helping students to involve themselves actively. Therefore it can be concluded that the use of LKPD in learning Sub-theme 1 Animals and Plants in the Environment at My House in increasing the activity of fourth grade students at SD Negeri 55 Banda Aceh is very good for use in the learning process in class. This is consistent with the characteristics of learning using LKPD, namely providing direct experience to students of what is in the surrounding environment and helping students to involve themselves actively. Therefore it can be concluded that the use of LKPD in learning Sub-theme 1 Animals and Plants in the Environment at My House in increasing the activity of fourth grade students at SD Negeri 55 Banda Aceh is very good for use in the learning process in class.

Keywords: Development, ADDIE Model, Student Activity

PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran adalah kegiatan inti dari keseluruhan proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran melibatkan guru dan siswa. Dalam kegiatan belajar mengajar di dalamnya terdapat bahan ajar. Bahan ajar ini sangat penting bagi guru dan siswa. Guru akan mengalami kesulitan dalam mengajar jika tanpa disertai bahan ajar yang lengkap. Begitu pula bagi siswa, tanpa adanya bahan ajar siswa akan mengalami kesulitan dalam belajar. Sedangkan bahan ajar itu sendiri adalah sesuatu yang digunakan oleh guru atau peserta didik untuk memudahkan proses pembelajaran. bahan ajar di dalamnya dapat berupa materi tentang pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dicapai peserta didik terkait kompetensi dasar tertentu. Selain itu bahan ajar juga mengantarkan para peserta didik untuk menguasai kompetensi tertentu dengan metode pembelajaran yang jelas dan sistematis.

Lembar kerja Peserta Didik atau yang disingkat dengan LKPD adalah salah satu bagian dari perangkat pembelajaran. Dalam proses pembelajaran dibutuhkan LKPD sebagai komponen penting yang dikembangkan oleh guru untuk peserta didik. Menurut (Daryanto, 2014: 175) LKPD merupakan lembaran-lembaran yang berisikan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. Menurut Praswoto (2014:269) mengemukakan bahwa LKPD merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembaran- lembaran kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik dan mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai.

Trianto (2010:212) mengatakan bahwa LKPD merupakan alat belajar peserta didik yang memuat berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan oleh peserta didik secara aktif. Kegiatan tersebut berupa pengamatan, eksperimen, dan pengajuan pertanyaan. Pengertian dari ketiga ahli di atas dapat disimpulkan bahwa LKPD merupakan alat belajar peserta didik yang berisi petunjuk-petunjuk kegiatan yang akan dilaksanakan peserta didik. Dan juga Lembar Kerja Peserta Didik (LPKD) merupakan salah satu bahan ajar untuk mempermudah siswa maupun guru dalam kegiatan belajar mengajar. LKPD membantu peserta didik untuk memahami materi yang diberikan guru secara optimal, karena peserta didik akan mendapat kemudahan dengan menggunakan LKPD pada pembelajaran. Hal ini menjadi penting karena kesesuaian bahan ajar untuk peserta didik memberikan ketertarikan sehingga peserta didik akan mendapatkan pemahaman dan hasil belajar yang optimal. Hasil belajar akan tampak pada perubahan perilaku individu yang belajar. Seseorang yang belajar akan mengalami perubahan perilaku sebagai akibat dari kegiatan belajarnya. Pengetahuan dan keterampilannya bertambah, dan penguasaan nilai-nilai dan sikapnya bertambah pula.

Pembelajaran IPA merupakan terjemahan kata-kata dalam Bahasa Inggris natural science. Bila diartikan science adalah ilmu yang berkaitan dengan alam. Sedangkan secara harfiah adalah ilmu pengetahuan ilmiah yang memiliki sifat rasional, dan objektif. Sedangkan Natural adalah alam sehingga dapat diartikan IPA merupakan sebuah ilmu yang mengkaji semua gejala yang ada di alam baik benda hidup atau benda mati (Wisudawati, 2014). Terdapat pembagian dalam ilmu sains yaitu kimia, biologi, fisika, dan meteorologi. IPA tidak didapatkan dari hasil pemikiran manusia, namun IPA merupakan hasil dari pengamatan atau eksperimen yang ada di bumi. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep atau prinsip saja, tetapi suatu penemuan atau proses. Selain menemukan konsep

dan prinsip IPA juga bisa menghasilkan suatu produk yang melalui beberapa pembelajaran.

Menurut Majid (2014:80) Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu dan kelompok secara aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip keilmuan secara holistic, dan bermakna otentik. Subtema I Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku terdapat di buku tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup yang merupakan salah satu tema di kelas IV Sekolah Dasar, dalam sub tema ini terdapat beberapa mata pelajaran salah satunya pembelajaran IPA yang meliputi Bagian-Bagian Tumbuhan. Menurut Surahman dkk (2015) IPA adalah konsep pembelajaran alam yang mempunyai keterkaitan dengan kehidupan alam dan manusia. Pembelajaran IPA memiliki peran penting dalam proses pendidikan dalam perkembangan teknologi. Pembelajaran IPA diharapkan menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari alam sekitar, serta pengembangan dalam menerapkan kehidupan sehari-hari.

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, keaktifan berasal dari kata aktif setelah mendapat awalan ke-dan akhiran-an, sehingga menjadi keaktifan yang mempunyai arti kegiatan atau kesibukan. Jadi keaktifan belajar siswa adalah kegiatan atau kesibukan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di sekolah maupun diluar sekolah yang menunjang keberhasilan belajar siswa. Sanjaya (dalam Rusman, 2013:395) berpendapat bahwa peserta didik dapat dikatakan aktif ketika peserta didik melakukan kegiatan mendengarkan, berdiskusi, bermain peran, melakukan pengamatan, melakukan eksperimen membuat sesuatu, menyusun laporan, memecahkan masalah, praktik melakukan sesuatu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Juliartati, S.Pd yang dilakukan di SDN 55 Banda Aceh, ditemukan permasalahan yakni guru kelas IV SDN 55 Banda Aceh mengatakan bahwa mengalami kendala dalam proses pembelajaran, yaitu kurangnya bahan ajar yang digunakan dan kurangnya antusias siswa saat belajar, terutama pada pembelajaran IPA. Guru hanya menjelaskan secara umum sesuai dengan buku paket dan LKPD yang digunakan masih sangat sederhana, LKPD yang digunakan guru hanya berisi satu sampai dua lembar selain itu LKPD yang diberikan guru hanya berisi tulisan-tulisan saja dan belum menarik. Selain itu, berdasarkan hasil observasi bahwa proses pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga peserta tidak bersemangat untuk mengerjakan LKPD dan cenderung menimbulkan rasa bosan pada diri siswa. Proses yang

dialami siswa dalam menyelesaikan jawaban dari LKPD yang diberikan guru masih belum dapat mengembangkan siswa untuk aktif, kreatif, dan inovatif. Oleh karena itu pengembangan LKPD merupakan salah satu hal yang perlu dilakukan agar dapat menyusun LKPD yang menarik sehingga dapat merubah kebiasaan siswa yang bosan atau jenuh pada saat pembelajaran menjadi lebih semangat dan aktif dalam proses belajar dikelas sehingga minat belajar siswa meningkat. Dalam hal ini dilakukan pengembangan LKPD pada subtema 1 hewan dan tumbuhan di lingkungan rumahku yang bertujuan untuk membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran ini dilakukan berdasarkan aktivitas yang terdapat dalam LKPD yang dikembangkan dengan cara siswa berintraksi langsung dengan lingkungannya agar siswa tersebut dapat lebih memahami apa yang telah dipelajari, sehingga siswa lebih aktif bertanya dan rasa ingin tau yang tinggi. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pada Subtema 1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas IV di SDN 55 Banda Aceh”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014:39) penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian menggunakan metode Research and Development (R&D). Penelitian R&D merupakan penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (sugiyono, 2010).

Dalam penelitian ini memilih menggunakan model ADDIE. Model pengembangan ini dikembangkan oleh Resair dan Molenda. Model ADDIE terdiri dari beberapa tahapan yang saling berkaitan, yakni Analysis (analisis), Design (perencanaan), Development (pengembangan), Implementation (uji coba/penerapan), Evaluation (perbaikan).

Subjek Penelitian yang dimaksud adalah pihak-pihak yang menjadi sasaran dalam pengumpulan data. Data yang dikumpulkan dari belajar siswa dalam proses pembelajaran menggunakan pengembangan LKPD pada pembelajaran Subtema 1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan di Rumahku di Kelas IV SD Negeri 55 Banda Aceh. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri 55 Banda Aceh berjumlah 30 siswa.

Sedangkan objek Penelitian merupakan sifat, keadaan dari suatu benda, orang atau menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Penelitian ini dilakukan ini dilakukan pada Siswa Kelas IV SD Negeri 55 Banda Aceh.

TEKNIK DAN INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

a. Lembar Validasi Ahli

Penelitian ini menggunakan validasi, validasi digunakan untuk mengumpulkan data kelayakan penggunaan LKPD di kelas IV pada Subtema 1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku untuk keaktifan siswa. Dalam hal ini validasi yang dilakukan yakni: validasi ahli materi, validasi ahli bahasa dan validasi ahli desain

b. Lembar Observasi

Menurut Sugiyono (2014:145), observasi adalah sebuah proses yang kompleks, yaitu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis atau psikologis. Observasi adalah suatu proses atau suatu cara pengumpulan data dimana peneliti mengamati tingkah laku sebagai suatu yang berlangsung secara alami. Dari pengertian diatas metode observasi dapat dimaksudkan sebagai suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada dilapangan. Tahap observasi dilakukan untuk mengetahui keaktifan siswa pada saat pembelajaran menggunakan LKPD di Kelas IV pada Subtema 1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku SDN 55 Banda Aceh. Dalam hal ini observasi yang dilakukan adalah melihat aktivitas belajar siswa kelas IV SDN 55 Banda Aceh pada saat proses pembelajaran.

c. Kuesioner (Angket)

Angket adalah seperangkat pernyataan tertulis yang ditunjukkan kepada responden-responden untuk menjangkau data. (Connie Chairunissa, 2017:166) angket ini digunakan untuk mengetahui kepraktisan dari produk yang akan peneliti kembangkan. Angket ini ditujukan untuk guru kelas IV.

TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data dilakukan untuk memperoleh kelayakan dari LKPD yang sudah divalidasi. Hasil yang diperoleh digunakan untuk memperbaiki LKPD.

a. Lembar Validasi

Penelitian ini menggunakan angket validasi, angket validasi digunakan untuk mengumpulkan data kelayakan bahan ajar LKPD di kelas IV pada Subtema 1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku untuk hasil belajar. Teknik analisis data validasi dibuat untuk validator ahli materi, ahli Bahasa dan ahli desain.

$$Validator(V) = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Sumber: Akbar, (2013).

Keterangan:

- V = Persentase Validasi
 f = Jumlah Skor Validasi
 N = Skor Maksimal
 100% = Nilai Ketetapan

b. Analisis data kepraktisan

Analisis data kepraktisan ini dilakukan untuk melihat kepraktisan LKPD yang digunakan. Dimana dalam analisis ini dilakukan angket respon guru terhadap kepraktisan LKPD tersebut. Angket respon diberikan kepada guru ini bertujuan untuk menilai kepraktisan LKPD berdasarkan respon dan tanggapan guru terhadap LKPD yang telah dikembangkan. Angket guru disusun dengan 5 alternatif jawaban yaitu sangat setuju (SS), Setuju (S), kurang setuju (KR), dan Tidak Setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

$$Persentase(P) = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Sumber: Simang, Efendi & Gagaramusu (2019)

Keterangan:

- P = Persentase
 f = Jumlah Skor Respon Guru
 N = Skor Maksimal
 100% = Nilai Ketetapan

c. Keaktifan Belajar Siswa

Keaktifan belajar siswa diobservasi dengan lembar observasi keaktifan belajar siswa yang berisi indikator keaktifan yang harus dicapai siswa. Penilaian pada lembar observasi ini adalah dengan menentukan persentase keaktifan setiap

siswa. Persentase keaktifan siswa diperoleh dengan rumus sebagai berikut (Wijayanti, 2012:67).

$$P = \frac{\text{Jumlah Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan disekolah SD Negeri 55 Banda Aceh pada siswa kelas IV dengan menggunakan pengembangan LKPD pada pembelajaran Subtema 1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan di Rumahku. Dimana tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas IV SD 55 Banda Aceh dengan menggunakan LKPD pada pembelajaran Subtema 1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan di Rumahku.

1. Hasil Analisis Pengembangan LKPD

Dalam tahap penelitian ini adalah analisis dengan model ADDIE. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

a. Analisis kebutuhan

Dalam penelitian ini peneliti mengembangkan LKPD. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SD Negeri 55 Banda Aceh, penggunaan LKPD yang digunakan masih sederhana guru hanya memberikan soal yang ada di buku tematik untuk dijadikan LKPD. Proses yang dialami siswa dalam menyelesaikan jawaban dari LKPD yang diberikan guru masih belum dapat mengembangkan siswa untuk aktif, kreatif, dan inovatif. Oleh karena itu pengembangan LKPD merupakan salah satu hal yang perlu dilakukan agar dapat menyusun LKPD yang menarik sehingga dapat merubah kebiasaan siswa yang bosan atau jenuh pada saat pembelajaran menjadi lebih semangat dan aktif dalam proses belajar dikelas sehingga minat belajar siswa meningkat.

b. Design (Perancangan)

Tahap kedua adalah tahap design atau perancangan. Pada tahap ini peneliti mulai merancang media LKPD. Ada 3 langkah perancangan ini yaitu penentuan kompetensi dasar, penyusunan kerangka media, pemilihan referensi, penyusunan desain dan fitur media. Berikut adalah langkah dalam melakukan perancangan,

1) Pemilihan Kompetensi Dasar

Berikut pemilihan kompetensi dasar yang telah ditentukan dalam pembuatan LKPD pada pembelajaran Subtema 1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan di Rumahku yang akan dibuat.



Gambar 1. Bahan Ajar LKPD

2) Penyusunan Kerangka desain

Penyusunan dilakukan agar media mudah dipahami Oleh siswa dimana dalam penyusunan desain ini seperti cover, petunjuk penggunaan dan materi.

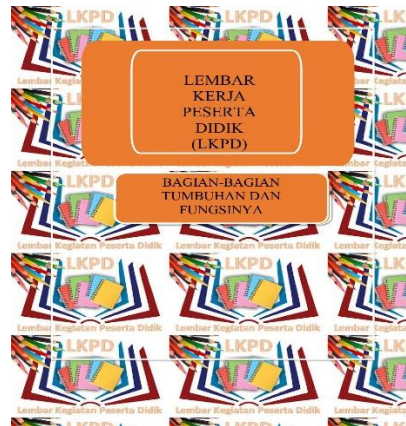
3) Pemilihan Referensi

Adapun referensi dalam pengembangan media LKPD ini sebagai berikut:

- Agus. (2001). Memanfaatkan Lahan Pekarangan Sebagai Apotik Hidup. Jakarta: Penebar Swadata.
- Anggari, A.S., dkk. (2016). Peduli Terhadap Makhluk Hidup, Buku Tematik Kurikulum 2013, Jakata: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbut.
- Anjarsari, P. (2013). Pengembangan Pembelajaran IPA Terpadu (Implementasi Kurikulum 2013). Yogyakarta: FMIPA.

4) Penyusunan Desain dan fitur media

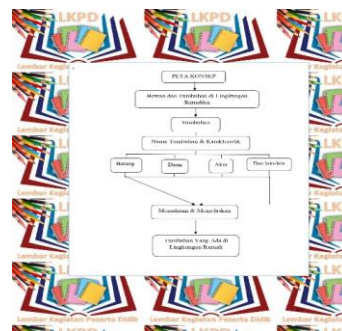
Desain fitur yang terdapat pada bahan ajar merupakan tampilan awal, halaman utama, isi, dan akhir. Berikut ini tampilan awal bahan ajar.



Gambar 2. Tampilan Awal



Gambar 3. Tampilan Menu Utama



Gambar 4. Tampilan Petunjuk



Gambar 5. Tampilan Materi



Gambar 6. Tampilan Akhir

c. Hasil Development (Pengembangan)

Tahap ketiga dari pengembangan ADDIE adalah tahap pengembangan. Pada tahap ini bertujuan untuk melihat kelayakan media LKPD telah di desain. Setelah mendapatkan penilaian kelayakan dari validator ahli materi, ahli bahasa dan ahli desain. Hasil penelitian yang telah didapat selanjutnya direvisi sesuai dengan kritikan dan saran para ahli.

1) Hasil Validasi Ahli Materi

Berdasarkan hasil validasi ahli materi terhadap penggunaan LKPD pada pembelajaran Subtema 1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan di Rumahku diperoleh persentase penilaian pada validator 1 sebesar 83% dan validator II sebesar 94%. Dari hasil tersebut diperoleh persentase keseluruhan 88,5% dengan kriteria "Sangat Layak".

2) Hasil Validasi Ahli Bahasa

Berdasarkan hasil validasi ahli bahasa terhadap penggunaan LKPD pada pembelajaran Subtema 1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan di Rumahku diperoleh persentase penilaian pada validator 1 sebesar 94% dan validator II sebesar 92%. Dari hasil tersebut diperoleh persentase keseluruhan 93% dengan kriteria "Sangat Layak".

3) Hasil Validasi Ahli Desain

Berdasarkan hasil validasi ahli desain terhadap penggunaan LKPD pada pembelajaran Subtema 1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan di Rumahku diperoleh persentase penilaian pada validator 1 sebesar 89% dan validator II sebesar 81%. Dari hasil tersebut diperoleh persentase keseluruhan 85% dengan kriteria "Sangat Layak".

Dari hasil penilaian yang dilakukan oleh validator ahli materi, ahli bahasa dan ahli desain, maka untuk memperoleh persentase keseluruhan terhadap penggunaan LKPD pada pembelajaran Subtema 1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan di Rumahku, yakni dengan rumus berikut ini:

$$P = \frac{X}{N}$$

Keterangan:

P = Persentase

X = Jumlah persentase keseluruhan

N = Banyak subjek

$$= \frac{88,5\% + 93\% + 85\%}{3} = \frac{266,5\%}{3} = 88,83\%$$

Berdasarkan hasil di atas bahwa pada validasi ahli materi diperoleh sebesar 88,5%, validasi ahli bahasa diperoleh nilai sebesar 93% dan validator ahli desain diperoleh nilai 85% dengan nilai keseluruhan validasi sebesar 88,83% dengan kriteria "Sangat Layak", oleh karena itu maka penggunaan LKPD pada pembelajaran Subtema 1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan di Rumahku dapat digunakan dalam proses pembelajaran dikelas.

d. Implementation (Uji Coba Media)

Tahap ini adalah tahap uji coba produk. Setelah dilakukan validasi kelayakan LKPD maka selanjutnya media akan di uji coba kepada guru kelas IV SDM 55

Banda Aceh. Dimana uji coba dilakukan untuk melihat respon guru terhadap kepraktisan penggunaan LKPD pada pembelajaran Subtema 1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan di Rumahku. Dari hasil uji coba yaitu sebagai berikut:

1) Angket Respon Guru

Pada angket respon guru diberikan untuk tujuan melihat kepraktisan penggunaan LKPD pada pembelajaran Subtema 1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan di Rumahku. Berdasarkan hasil angket respon guru terhadap kepraktisan penggunaan LKPD pada pembelajaran Subtema 1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan di Rumahku diperoleh persentase penilaian dengan skor 89% sehingga mendapatkan kriteria "Sangat praktis". Hal ini bahwa penggunaan LKPD sangat bagus digunakan dalam proses pembelajaran di kelas IV SD.

e. Evaluasi

Tahap yang terakhir adalah evaluasi, pada tahap ini peneliti merevisi produk sesuai dengan masukan para ahli dan hasil angket respon guru tujuan dari evaluasi yaitu menyempurnakan kembali produk yang telah dikembangkan berdasarkan dari respon setiap validator diperoleh saran terhadap pengembangan LKPD, serta hasil dari uji coba dengan melihat angket respon guru kelas. Dari hasil yang telah di peroleh maka penggunaan LKPD pada pembelajaran Subtema 1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan di Rumahku sudah dapat digunakan dalam proses pembelajaran di kelas IV SD 55 Banda Aceh.

2. Hasil Analisis Keaktifan siswa

Setelah LKPD pada pembelajaran Subtema 1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan di Rumahku telah digunakan dalam proses pembelajaran, kemudian dilakukan observasi dengan cara melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Observasi terhadap keaktifan siswa diamati 4 orang observer dengan masing – masing obveser mengamati 7 – 8 siswa. Berikut merupakan hasil observasi terhadap keaktifan siswa pada saat pembelajaran menggunakan LKPD pada pembelajaran Subtema 1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan di Rumahku:

Berdasarkan hasil observasi pada keaktifan siswa yang berjumlah 30, dengan variabel aspek penilaian meliputi: Kegiatan Visual, Kegiatan Lisan, Kegiatan Mendengarkan, Kegiatan Menulis, dan Kegiatan Fisik. Dari aspek penilaian tersebut bahwa diperoleh siswa skor nilai tertinggi sebesar 73 dengan bobot nilai 91,25% didapat

kriteria “Sangat Tinggi” dan nilai terendah sebesar 63 dengan bobot nilai 78,75% didapat kriteria “Tinggi”. Dari hasil tersebut diperoleh persentase keseluruhan 83,50% dengan kriteria “Sangat Tinggi”. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKPD pada pembelajaran Subtema 1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan di Rumahku dalam meningkatkan keaktifan siswa kelas IV SD Negeri 55 Banda Aceh sangat bagus digunakan dalam proses pembelajaran dikelas. Hal ini sesuai dengan karakteristik dalam pembelajaran menggunakan LKPD yaitu memberikan pengalaman langsung pada siswa apa yang ada dilingkungan sekitar dan membantu siswa untuk melibatkan dirinya secara aktif.

3. Pembahasan

Sesuai dengan model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Dalam pengembangan model ADDIE tidak ada teori ahli pembelajaran karena model ADDIE ini hanya membahas teori ahli materi dan ahli media. Ahli pembelajaran ini sudah termasuk dalam ahli materi sebab ahli materi sudah membahas tentang Menganalisis materi yang digunakan dalam pengembangan LKPD pada pembelajaran Subtema 1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan di Rumahku dalam meningkatkan keaktifan siswa kelas IV SDN 55 Banda Aceh.

Berdasarkan hasil validasi penilaian terhadap LKPD yang dilakukan oleh para validator maka didapatkan yakni: pada validasi ahli materi diperoleh sebesar 88,5%, validasi ahli bahasa diperoleh nilai sebesar 93% dan validator ahli desain diperoleh nilai 85% dengan nilai keseluruhan validasi sebesar 88,83% dengan kriteria “Sangat Layak”, oleh karena itu maka penggunaan LKPD pada pembelajaran Subtema 1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan di Rumahku dapat digunakan dalam proses pembelajaran dikelas.

Hal Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Santika (2020), bahwa berdasarkan hasil validasi ahli media dengan persentase kelayakan 90,1 % yang masuk pada kategori “Sangat Layak”. Hasil dari ahli materi dengan persentase kelayakan 87,5 % yang masuk pada kategori “Sangat Layak” hasil dari ahli pembelajaran dengan persentase kelayakan 91,7% yang masuk pada kategori “Sangat Layak” dan hasil dari uji coba perorangan 90,67 % yang masuk pada kategori “sangat layak” dan hasil dari uji coba kelompok kecil 94 % yang masuk dalam kategori “sangat layak”.

Berdasarkan hasil angket respon guru kelas terhadap kepraktisan penggunaan LKPD pada pembelajaran Subtema 1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan di Rumahku

diperoleh persentase penilaian dengan skor 89% sehingga mendapatkan kriteria “Sangat praktis”. Hal ini bahwa penggunaan LKPD sangat bagus digunakan dalam proses pembelajaran di kelas IV SD.

Berdasarkan hasil observasi keaktifan siswa dengan menggunakan LKPD pada pembelajaran Subtema 1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan di Rumahku bahwa, diperoleh siswa skor nilai tertinggi sebesar 73 dengan bobot nilai 91,25% didapat kriteria “Sangat Tinggi” dan nilai terendah sebesar 63 dengan bobot nilai 78,75% didapat kriteria “Tinggi”. Dari hasil tersebut diperoleh persentase keseluruhan 83,50% dengan kriteria “Sangat Tinggi”. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKPD pada pembelajaran Subtema 1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan di Rumahku dalam meningkatkan keaktifan siswa kelas IV SD Negeri 55 Banda Aceh sangat bagus digunakan dalam proses pembelajaran dikelas.

Pembelajaran dikatakan efektif apabila mencapai sasaran yang diinginkan, baik dari segi tujuan pembelajaran dan prestasi siswa yang maksimal, sehingga yang merupakan indikator keefektifan pembelajaran berupa: (1) ketercapaian ketuntasan belajar; (2) ketercapaian keefektifan aktivitas siswa, yaitu pencapaian waktu ideal yang digunakan siswa untuk melakukan setiap kegiatan termuat dalam rencana pembelajaran; (3) ketercapaian efektivitas kemampuan guru mengelola pembelajaran; serta (4) respon siswa terhadap pembelajaran yang positif (Sinambella, 2017)

KESIMPULAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan kelayakan pengembangan LKPD pada pembelajaran Subtema 1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan di Rumahku, bahwa diperoleh nilai keseluruhan validasi sebesar 88,83% dengan kriteria “Sangat Layak”, oleh karena itu maka penggunaan LKPD pada pembelajaran Subtema 1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan di Rumahku dapat digunakan dalam proses pembelajaran dikelas.
- b. Berdasarkan kepraktisan pengembangan LKPD pada pembelajaran Subtema 1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan di Rumahku dengan menggunakan angket respon guru bahwa diperoleh persentase penilaian dengan skor 89% sehingga

mendapatkan kriteria “Sangat praktis”. Hal ini bahwa penggunaan LKPD sangat bagus digunakan dalam proses pembelajaran di kelas IV SD.

- c. Berdasarkan hasil keaktifan siswa dengan menggunakan LKPD pada pembelajaran Subtema 1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan di Rumahku dengan jumlah 30 siswa bahwa, diperoleh persentase keseluruhan 83,50% dengan kriteria “Sangat Tinggi”. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKPD pada pembelajaran Subtema 1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan di Rumahku dalam meningkatkan keaktifan siswa kelas IV SD Negeri 55 Banda Aceh sangat bagus digunakan dalam proses pembelajaran dikelas.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

- a. Bagi guru berdasarkan hasil penelitian ini, bahan ajar LKPD ini dapat dijadikan referensi dalam pembelajaran yang inovatif serta mendapatkan pengalaman baru dalam mengajarkan pembelajaran terutama dalam hal meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
- b. Bagi sekolah memperoleh tambahan media pembelajaran LKPD pada pembelajaran Subtema 1 Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan di Rumahku agar semua guru bisa menggunakan bahan ajar ini sebagai referensi dan buku pegangan guru untuk menambah wawasan para guru dalam mengajarkan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, 2014. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Akbar, Sa’dun. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya
- Andi Prastowo, 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press
- Anggraini, N dan Zufah. 2020. “Pengembangan LKPD Berbasis Open-Ended Kelas XI SMA pada Tahapan Plemenary Research”. *Mathema jurnal*. Vol 2
- Arsana, W.O.K. dan S. Wayan, 2021. “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Project Based Learning Dalam Muatan Materi IPS”. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol 5

- Bela, A.E.dkk, 2021. "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Metode Kooperatif Tipe STAD dengan Pendekatan Saintifik Materi Statistika". *Jurnal Ilmu Pendidikan Matematika*. Vol.VI
- Febriyanti, D dan I. Maryanti, 2022 "Pengembangan LKPD Berbasis STEM pada Materi IPA Tema 7 Subtema I Kelas V Sekolah Dasar". *Jurnal Kependidikan*, VOL.3
- Jowita, V.N, 2017. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Menggunakan Model Problem Based Learning pada Tema 4 Sehat tu penting Subtema 3 Lingkungan Sehat Di Kelas V SD Negeri 55./I Sridadi". Skripsi
- Melinda, T.S, 2018. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia melalui Metode Problem Solving Siswa Kelas IV MIN 1 Adirejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018". Skripsi
- Purba, M.A.R.B, 2020. "Pengembangan LKPD (Lembar kerja Peserta Didik) Berbasis HOTS (hinger Order Thinking Skill) untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah Tema Berbagai Pekerjaan Subtema Jneis-Jenis Pekerjaan di Kelas IV MIS Islamiyah Sunggal". Skripsi
- Pratiwi, M. dan Zuliarni, 2020. Pengembangan LKS Berbasis Digital pada Mata Pelajaran IPA kelas VII SMP. *Jurnal Kependidikan*, Vol.08
- Rahmayanti, Z, 2020. "Hubungan Pengelolaan Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa di Kelas IV SDN 010 Tembilan Hulu". Skripsi
- Sinambela, P. N. (2017). Faktor-Faktor Penentu Keefektifan Pembelajaran dalam Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (Problem Based Instruction). *Generasi Kampus*, 1(2).
- St, Angi. dkk. 2017. *Buku Siswa Tematik Terpadu Tema 3 Peduli Terhadap Makhluk Hidup untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabet
- Susana (2020). "Penegmbangan LKPD Berbasis Learning Cycle 5E Subtema Suhu dan Klaor untuk Siswa Kelas V SDN 66 Pekanbaru". Skripsi
- Wina Sanjaya (2015). *Perencanaan Dan Sistem Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.